

Pengaruh makanan tambahan terhadap konversi dahak pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Jagakarsa, Jakarta Selatan tahun 2008 - 2009

Eka Hateyaningsih T., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=124475&lokasi=lokal>

Abstrak

Kasus TB yang tinggi dan status gizi yang rendah pada penderita TB menyebabkan TB paru masih endemik di masyarakat. Upaya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan di Puskesmas Jagakarsa untuk meningkatkan status gizi. Belum diketahui pengaruh PMT terhadap konversi dahak pada penderita TB mendorong dilakukan penelitian ini.

Penelitian menggunakan desain kohort retrospektif, dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2009, di Puskesmas Jagakarsa. Sumber data yang digunakan adalah formulir TB-03 dan formulir distribusi penerimaan bantuan program TB.

Hasil penelitian tidak bermakna (RR 5.21, nilai $p = 0.209$ dengan 95% CI : 0.59-45.71) sehingga dapat disimpulkan PMT tidak berpengaruh terhadap konversi dahak akhir tahap intensif. Oleh karena itu, disarankan untuk dilakukan peninjauan ulang program PMT dimasa yang akan datang.

High TB case and low nutritional status on lung TB patient still become an endemic on the society. The effort of giving food supplement is being conducted on Puskesmas Jagakarsa in order to improve nutritional status. The effect of giving food supplement to sputum conversion has not yet been reported, thus it became the main objective in conducting this research.

This research implements retrospective cohort study design and was conducted between March to May 2009 on Puskesmas Jagakarsa. The data was collected using TB-03 form and TB aid program distribution form. The result of the research is not significant (RR = 5.21, p value = 0.209 and 95% CI; 0.59-45.71) So that it can be concluded that giving food supplement does not have any significant effect on the intensive stage of final sputum conversion. Due to that fact, it is being suggested that there will be reconsideration in the future for the food supplement program.